

ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM USAHA MENJAGA LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri Periode 2011-2013)

Christina Dessy Susanti

Sri Mangesti Rahayu

Topowijono

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

Email: agathachristinadessy@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pengelolaan modal kerja merupakan kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk mengatur dan mengawasi keadaan keuangan perusahaan terutama pada aktiva lancar dan hutang lancar agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan modal kerja dimaksudkan agar manajemen dapat mengetahui apakah perusahaan berada dalam keadaan yang kelebihan modal kerja atau kekurangan modal kerja, sehingga dapat mengelola modal kerjanya secara seimbang dan mendapatkan laba yang optimal. Analisis rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio hutang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi modal kerja dan pengelolaan modal kerja PT. Armada Pagora Jaya Kediri Periode 2011-2013. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Net Working Capital* yang dicapai perusahaan untuk tahun 2011 sebesar Rp 6.879.044.889. Tahun 2012 adalah sebesar Rp 6.806.565.870 dan tahun 2013 *Net Working Capital* yang didapatkan sebesar Rp 5.532.452.544. Perencanaan penjualan pada tahun 2014 naik 2 % yaitu sebesar Rp. 81.985.934.591 dengan unit motor terjual sebanyak 4.371 unit. Perencanaan laba yang dihasilkan pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 2.109.610.555.

Kata kunci : pengelolaan modal kerja, analisis rasio, perencanaan, penjualan, laba

ABSTRACT

Working capital management is a company activities that aim to regulate and supervise the financial state of the company, especially in current assets and current liabilities for the company to achieve the desired goal. The management of working capital management was intended to find out whether the company can be in a State of excess working capital or working capital deficiency, so that it can manage its capital in a balanced way and get optimal profit. Ratio analysis is used the ratio of liquidity, profitability ratio, debt ratio and activity ratio. The purpose of this research is to know the condition of working capital and working capital management PT. Armada Pagora Jaya Kediri Period 2011-2013. Results of analysis showed that the Net Working Capital the company achieved for 2011 amounting to Rp 6.879.044.889. The year 2012 is amounting to Rp 6.806.565.870 and 2013 Net Working Capital which amounted to Rp 5.532.452.544. Planning sales in 2014 rising 2% in the amount Rp 81.985.934.591 with motorcycle sold 4.371 units. The planning of profit generated by 2014 which is amounting to Rp. 2.109.610.555.

Keywords: *management of working capital, ratio analysis, planning, sales, profit.*

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi dewasa ini semakin ketat dengan adanya persaingan dalam dunia bisnis. Suatu usaha dituntut untuk mengembangkan diri demi untuk menjaga kelangsungan usahanya. Memperoleh keuntungan dan memaksimalkan hasil keuntungan tersebut merupakan tujuan yang

akan dicapai oleh setiap perusahaan agar tercipta perusahaan yang baik, di samping itu perusahaan tidak dapat terlepas dari kebutuhan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Dana yang digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional dinamakan modal kerja. Pengelolaan modal kerja dalam perusahaan sangat penting

untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

Modal kerja adalah investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2012:250).Kebutuhan modal kerja merupakan salah satu untur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan, karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Kinerja keuangan perusahaan pada umumnya dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan yang digunakan adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi (Kasmir, 2012:72). Analisis rasio tersebut terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio hutang. Rasio ini mempunyai hubungan yang sangat erat dengan unsur-unsur modal kerja perusahaan. Jadi, jadi jika sebuah perusahaan dapat mencapai angka standar serta meningkatkan rasio keuangan, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi baik.

Suatu perusahaan dituntut untuk dapat mengelola modal kerjanya agar kedua tujuan perusahaan yaitu meningkatkan profitabilitas dan menjaga tingkat likuiditasnya dapat tercapai. Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Syamsuddin, 2011:41). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, dimana laba merupakan tolak ukur apakah pihak manajemen telah berhasil dengan baik dalam menggunakan sumber modalnya termasuk dalam menggunakan modal kerjanya (Munawir, 2007:33). Dalam pembelanjaan perusahaan antara likuiditas dan profitabilitas mempunyai hubungan yang sangat erat, bahkan keduanya tidak dapat dipisahkan karena merupakan unsur analisa dalam pembelanjaan yang saling mempengaruhi. Untuk itu tingkat likuiditas dan profitabilitas harus diperhatikan. Perusahaan harus dapat

menggunakan atau mengalokasikan dana atau modal dengan sebaik-baiknya agar mendapatkan keuangan semaksimal mungkin.

PT. Armada Pagora Jaya Kediri merupakan jenis perusahaan dagang yang bergerak di bidang pemasaran (*agent dealer*) sepeda motor Yamaha. Produk yang ditawarkan adalah sepeda motor merk Yamaha meliputi Yamaha Mio GT, Yamaha Mio Soul, Yamaha Vixion, Yamaha Jupiter Z dan masih banyak lagi. PT. Armada Pagora Jaya merupakan kantor pusat dari ketiga cabang yang tersebar di daerah Tulungagung dan Pagu. Banyaknya perusahaan dagang yang sejenis menjadikan PT. Armada Pagora Jaya Kediri harus mampu bersaing secara sehat agar mampu menarik para konsumen, dengan demikian perusahaan dapat mendapat kepercayaan dari para konsumen serta dapat memperoleh laba yang diinginkan perusahaan. PT. Armada Pagora Jaya Kediri merupakan perusahaan yang mempunyai modal yang sangat besar namun 3 tahun belakangan ini terjadi penurunan laba perusahaan, penurunana laba perusahaan disebabkan karena perusahaan pada tahun 2012 mengalami kebakaran. Hal ini dapat terlihat dari *Net Working Capital* yang dihasilkan perusahaan terus mengalami penurunan tetapi untuk *Return on Investment* perusahaan mengalami kenaikan tiap tahunnya. Kenaikan tersebut perlu dipertahankan dalam perusahaan agar tingkat profitabilitasnya dapat terus ditingkatkan dan kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan maksimal. Melihat hal tersebut pengelolaan modal kerja dalam perusahaan sangat diperlukan dan perlu mendapat perhatian yang lebih dari perusahaan, agar diupayakan sebaik mungkin sehingga tidak terjadi penurunan *Net Working Capital* pada tahun berikutnya.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam hal pengelolaan modal kerja pada PT Armada Pagora Jaya Kediri, sehingga perusahaan dapat mencapai keseimbangan dalam pencapaian laba perusahaan dan dalam menjaga tingkat likuiditas perusahaan, sehingga kegiatan operasional dalam perusahaan dapat berjalan dengan maksimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi modal kerja PT. Armada

Pagora Jaya Kediri periode 2011-2013 dan untuk mengetahui pengelolaan modal kerja dalam usaha menjaga likuiditas dan profitabilitas PT. Armada Pagora Jaya Kediri, serta untuk mengetahui perencanaan penjualan dan laba yang dihasilkan pada periode tahun 2014.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Modal Kerja

Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek (Djarwanto, 2010:87). Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (net working capital). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang atau modal sendiri. Modal kerja yang cukup sangat penting bagi perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan (Munawir, 2007:114).

Konsep Modal Kerja

1) Konsep Kuantitatif

Konsep ini menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek (Kasmir, 2012:250-251).

2) Konsep Kualitatif

Konsep ini menitikberatkan pada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar (Kasmir, 2012:250-251).

3) Konsep Fungsional

Konsep ini menitikberatkan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba (Kasmir, 2012:250-251).

Jenis Modal Kerja

1) Modal Kerja Permanen

Modal kerja permanen adalah modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha (Riyanto, 2008:61). Modal Kerja permanen dibedakan lagi menjadi:

- a. Modal Kerja Primer yaitu modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usaha.
- b. Modal Kerja Normal yaitu modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

2) Modal Kerja Variabel

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya (Riyanto, 2008:61). Modal kerjanya dibedakan menjadi:

- a. Modal Kerja Musiman yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah yang disebabkan karena fluktuasi musim.
- b. Modal Kerja Siklis yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.
- c. Modal Kerja Darurat yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Sumber modal kerja perusahaan dapat berasal dari:

- 1) Hasil operasi perusahaan
- 2) Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga.
- 3) Penjualan aktiva tidak lancar.
- 4) Penjualan saham atau obligasi (Ahmad, 2002:99)

Penggunaan Modal Kerja

Modal kerjanya ada dalam perusahaan terus berputar sejalan dengan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Modal Kerja digunakan perusahaan untuk:

- 1) Pembayaran kerugian dalam kegiatan operasional perusahaan.
- 2) Adanya pembelian aktiva tetap atau investasi jangka panjang lainnya.
- 3) Adanya pengembalian uang kas oleh pemilik perusahaan dan pengambilan keuntungan atas pengambilan deviden oleh pemilik perusahaan.
- 4) Adanya pembentukan dana dari aktiva lancar pada tujuan jangka panjang tertentu (Gitosudarmo dan Basri, 2000:45-46)

Unsur-unsur Modal Kerja

Modal kerja yang dimiliki perusahaan terdiri dari kas, piutang dan persediaan. Ketiga unsur tersebut akan dijelaskan dibawah ini:

a. Kas

Kas adalah uang tunai baik uang kertas maupun uang logam, simpanan uang di bank yang setiap saat dapat diambil (simpanan giro), dan bentuk-bentuk alat pembayaran lainnya yang bersifat seperti mata uang (Mardiasmo, 2012:1).

b. Piutang

Piutang adalah suatu jumlah uang yang akan diterima dikarenakan penjualan barang kepada

pihak lain yang pembayarannya dilaksanakan pada masa yang akan datang (Sudana, 2011:217)

c. **Persediaan**

Persediaan adalah sejumlah barang yang harus disediakan oleh perusahaan pada suatu tempat tertentu, artinya adanya sejumlah barang yang disediakan perusahaan guna memenuhi kebutuhan penjualan barang dagangan (Kasmir, 2012:264).

Pengertian Pengelolaan Modal Kerja

Pengelolaan modal kerja merupakan kegiatan yang berkenaan dengan manajemen current account perusahaan yaitu aktiva lancar dan hutang lancar (Syamsuddin, 2011:210).

Pentingnya Pengelolaan Modal Kerja

Pengelolaan modal kerja dalam suatu perusahaan merupakan semua kegiatan yang mengacu pada penataan seluruh aktiva lancar dan hutang lancar. Upaya dalam pengelolaan modal kerja meliputi pengelolaan terhadap unsur-unsur modal kerja sebagai berikut:

a. **Pengelolaan Kas**

Strategi dasar yang harus digunakan oleh perusahaan dalam mengelola kasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membayar hutang dengan selambat mungkin asal jangan sampai mengurangi kepercayaan pihak supplier kepada perusahaan.
- 2) Kumpulkan piutang secepat mungkin tetapi jangan sampai mengakibatkan kemungkinan menurunnya volume penjualan pada masa yang akan datang (Syamsuddin 2011:234).

b. **Pengelolaan Piutang**

Manajemen piutang menyangkut masalah kebijaksanaan kredit, penetapan jangka waktu, dan kebijakan pengumpulan piutang yang dijalankan oleh perusahaan.

- 1) **Kebijaksanaan Kredit:** pedoman yang ditempuh oleh perusahaan dalam menentukan apakah kepada seorang langganan akan diberikan kredit dan kalau diberikan berapa banyak atau berapa jumlah kredit yang akan diberikan tersebut.
- 2) **Penetapan Jangka Waktu:** Perusahaan perlu menetapkan jangka waktu pembayaran kredit bagi seluruh langgan, karena jangka waktu kredit akan mempengaruhi volume penjualan, biaya dan profit.
- 3) **Kebijakan Pengumpulan Piutang:** merupakan prosedur yang harus diikuti dalam mengumpulkan piutang-piutangnya bilamana sudah jatuh tempo (Syamsuddin, 2011:272)

c. **Pengelolaan Persediaan**

Manajemen persediaan yang efisien dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan "*raw material turnover*"
- 2) Menurunkan "*production style*"
- 3) Meningkatkan "*finished goods turnover*" (Syamsuddin, 2011:240)

d. **Pengelolaan Hutang Lancar**

Pembiayaan jangka pendek adalah hutang dengan jangka waktu 1 tahun atau kurang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan musiman dan aktiva lancar (Sundjaja dan Barlian, 2003:205).

Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menyediakan alat-alat likuid sedemikian rupa sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih (Riyanto, 2008:26).

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen (Sartono, 2010:122).

Hubungan Modal Kerja dengan Likuiditas dan Profitabilitas

Dalam pembelanjaan perusahaan antara likuiditas dan profitabilitas mempunyai hubungan yang sangat erat bahkan keduanya tidak dapat dipisahkan karena merupakan unsur analisa dalam pembelanjaan yang saling mempengaruhi. Untuk itu likuiditas dan profitabilitas dalam perusahaan harus benar-benar diperhatikan. Likuiditas menginginkan sebagian besar modal perusahaan tertanam dalam aktiva lancar agar perusahaan tidak mengalami kesukaran dalam membiayai kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Di lain pihak, profitabilitas menginginkan sebagian besar dana perusahaan dioperasikan agar dapat memperoleh laba yang lebih tinggi.

Penilaian Modal Kerja Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan bentuk atau cara yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

1) Analisis Rasio Likuiditas

Perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya, tentu harus mampu membayar tagihan-tagihan yang segera jatuh tempo.

$$a. \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar-persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$c. \text{ Net Working Capital} = \text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}$$

$$d. \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir, 2012:126

2) Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

$$a. \text{ Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$c. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$d. \text{ Return on Investment} = \frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$e. \text{ Return on Equity} = \frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Sumber: Syamsuddin, 2011:74

3) Analisis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan.

$$a. \text{ Account Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{rata - rata piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

$$b. \text{ Average age of Account Receivable} = \frac{\text{Average account receivable} \times 360}{\text{penjualan kredit}} \times 1 \text{ kali}$$

$$c. \text{ Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{rata - rata persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

$$d. \text{ Average day's of Inventory} = \frac{\text{Jumlah hari dalam 1 tahun}}{\text{perputaran persediaan}}$$

$$e. \text{ Working Capital turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Aktiva lancar} - \text{hutang lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

Sumber: Riyanto, 2008:334

4) Analisis Rasio Hutang

Rasio Hutang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya.

$$a. \text{ Debt Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Syamsuddin, 2011:54

3. METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan anatara variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2011:11). Penelitian deskriptif digunakan oleh peneliti karena dalam penelitian, peneliti mengumpulkan permasalahan yang ada pada perusahaan dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan lalu menganalisis dan menginterpretasikannya.

Tujuan dari fokus penelitian yaitu untuk membatasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian, sehingga objek yang akan diteliti tidak akan meluas. Fokus penelitian ini meliputi:

- 1) Laporan keuangan PT. Armada Pagora Jaya Kediri periode tahun 2011-2013.
- 2) Rasio keuangan PT. Armada Pagora Jaya Kediri periode tahun 2011-2013.
- 3) Perbandingan dan analisis hasil perhitungan rasio likuiditas, rasio hutang, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri periode tahun 2011-2013.
- 4) Laporan Perubahan modal kerja PT. Armada Pagora Jaya Kediri tahun 2011-2013.
- 5) Sumber dan Penggunaan modal Kerja PT. Armada Pagora Jaya tahun 2011-2013.
- 6) Pengelolaan Modal Kerja dalam usaha menjaga likuiditas dan profitabilitas PT. Armada Pagora Jaya Kediri.
- 7) Perhitungan Proyeksi Laporan Keuangan PT. Armada Pagora Jaya Kediri tahun 2014.

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah PT. Armada Pagora Jaya Kediri yang beralamatkan di Jalan Ahmad Yani No 10/59 Kediri, Jawa Timur.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Keuangan

Langkah awal untuk mengetahui tingkat keadaan modal kerjaperusahaan maka terlebih dahulu menganalisis laporan keuangan dengan

menggunakan analisis rasio keuangan. Dengan demikian akan dapat diketahui sejumlah rasio dan selanjutnya dari hasil rasio tersebut dapat digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan. Beberapa rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio hutang. Hasil dari analisis rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Rasio Likuiditas PT. Armada Pagora Jaya Kediri Tahun 2011-2013

Tahun	2011	2012	2013
CR	169,82%	216,3%	182,6%
QR	100,83%	132%	118,6%
NWC	6.879.044.889	6.723.543.431	5.366.407.683
Cash Ratio	67,75%	64,08%	36,22%

Sumber: PT. Armada Pagora Jaya Kediri (data diolah, 2014)

Rasio Aktivitas

Perhitungan rasio aktivitas dalam perusahaan bertujuan untuk mengetahui perputaran modal kerja dalam perusahaan. Berikut ini merupakan perhitungan rasio aktivitas PT. Armada Pagora Jaya Kediri

Tabel 2. Rekapitulasi Rasio aktivitas PT. Armada Pagora Jaya tahun 2011-2013

Tahun	2011	2012	2013
ITO	9,96 kali	8,62 kali	16,8 kali
Average	40 hari	42 hari	21 hari
WCTO	9,3 kali	7,7 kali	12,3 kali
RTO	14 kali	9,6 kali	13,7 kali

Sumber: PT. Armada Pagora Jaya Kediri (data diolah, 2014)

Rasio Profitabilitas

Berikut ini merupakan hasil perhitungan rasio profitabilitas PT. Armada Pagora Jaya Kediri.

Tabel 3. Rekapitulasi Rasio Profitabilitas PT. Armada Pagora Jaya Kediri tahun 2011-2013.

Tahun	2011	2012	2013
GPM	5,4 %	4,6 %	4,1 %
OPM	2,5 %	1,8 %	2,4 %
NPM	2,1 %	1,9 %	2,0 %
ROI	7,23 %	7,76 %	12,01 %
ROE	15,15 %	13,73 %	24,42 %

Sumber: PT. Armada Pagora Jaya Kediri (data diolah, 2014)

Keadaan rasio likuiditas pada tahun 2011-2013 mengalami fluktuasi, tetapi nilai tertinggi terjadi pada tahun 2012. Pada tahun 2013 mengalami penurunan kembali dikarenakan pada tahun 2012 perusahaan mengalami kebakaran

mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan modal kerja. Penurunan modal kerja terjadi pada sisi aktiva lancar yaitu pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan sebesar Rp. 4.143.416.588. Penurunan modal kerja juga kembali terjadi pada sisi aktiva lancar yaitu pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar Rp. 355.502.058. Hal ini perlu mendapat perhatian dari perusahaan agar di tahun berikutnya dapat meningkatkan modal kerja dalam perusahaan.

Proyeksi Laporan Keuangan Tahun 2014

Proyeksi penjualan untuk tahun 2014 dapat diramalkan dengan menggunakan metode kuadrat terkecil atau *least square method* dan yang menjadi acuan adalah data penjualan produk PT. Armada Pagora Jaya Kediri selama tiga periode, yaitu 2011-2013. Perhitungan ramalan penjualan untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Perhitungan Proyeksi Penjualan PT. Armada Pagora Jaya Kediri Tahun 2014 (dalam Rupiah)

Tahun	Penjualan(y)	X	X ²	Xy
2011	64.154.395.442	-1	1	-64.154.395.442
2012	52.768.408.813	0	0	0
2013	80.374.546.461	1	1	80.374.546.461
Total	192.297.350.716	0	2	16.220.151.019

Sumber: PT. Armada Pagora Jaya Kediri (data diolah, 2014)

$$a = \frac{\sum y}{n} = \frac{192.297.350.716}{3} = \text{Rp. } 65.765.783.572$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{16.220.151.019}{2} = \text{Rp. } 8.110.075.510$$

$$\begin{aligned} Y' &= a + bx \\ &= \text{Rp. } 65.765.783.572 + \text{Rp. } 8.110.075.510(2) \\ &= \text{Rp. } 81.985.934.591 \end{aligned}$$

Perhitungan tersebut selanjutnya digunakan untuk menghitung skedul penjualan yaitu penjualan dilakukan secara tunai, kredit dan arisan dengan prosentase masing-masing 19%, 26%, dan 55% hasilnya ditunjukkan pada tabel 5:

Tabel 5. Skedul Penjualan Produk Tahun 2014 (dalam Rupiah)

Bulan	Penjualan Tunai (19 %)	Penjualan Kredit (26 %)	Penjualan Arisan (55 %)	Jumlah
Januari	1.298.110.631	1.776.361.916	3.757.688.669	6.832.161.216
Februari	1.298.110.631	1.776.361.916	3.757.688.669	6.832.161.216
Maret	1.298.110.631	1.776.361.916	3.757.688.669	6.832.161.216
April	1.298.110.631	1.776.361.916	3.757.688.669	6.832.161.216
Mei	1.298.110.631	1.776.361.916	3.757.688.669	6.832.161.216
Juni	1.298.110.631	1.776.361.916	3.757.688.669	6.832.161.216
Juli	1.298.110.631	1.776.361.916	3.757.688.669	6.832.161.216
Agustus	1.298.110.631	1.776.361.916	3.757.688.669	6.832.161.216
September	1.298.110.631	1.776.361.916	3.757.688.669	6.832.161.216
Oktober	1.298.110.631	1.776.361.916	3.757.688.669	6.832.161.216
November	1.298.110.631	1.776.361.916	3.757.688.669	6.832.161.216
Desember	1.298.110.631	1.776.361.916	3.757.688.669	6.832.161.216

Sumber: PT. Armada Pagora Jaya Kediri (data diolah, 2014)

PerencanaanPenerimaanKasTahun 2014

Perencanaan penerimaan kas dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran perusahaan tentang bagaimana kas yang harus diterima perusahaan selama tahun 2014 setiap bulannya. Perencanaan penerimaan kas tahun 2014 berasal dari penjualan tunai yaitu sebesar 19%, penjualan arisan sebesar 55%, pengumpulan piutang terdiri dari piutang dagang dan pendapatan yang masih harus diterima serta pendapatan operasional dan pendapatan non operasional perusahaan. Pihak manajemen perusahaan merencanakan penerimaan kas tahun 2014 agar dapat memenuhi segala pengeluaran kas dalam perusahaan. Berikut perencanaan penerimaan kas tahun 2014 PT. Armada Pagora Jaya Kediri.

Tabel 6. Perencanaan Penerimaan Kas Tahun 2014 (dalam Rupiah)

Keterangan	Januari	Februari	Maret	April
Penjualan tunai	1.298.110.631	1.298.110.631	1.298.110.631	1.298.110.631
Penjualan arisan	3.757.688.669	3.757.688.669	3.757.688.669	3.757.688.669
Pengumpulan piutang	375.386.874	2.151.748.790	2.151.748.790	1.776.361.916
Pendapatan operasional	186.767.803	186.767.803	186.767.803	186.767.803
Pendapatan non operasional	17.411.492	17.411.492	17.411.492	17.411.492
Jumlah	5.635.365.469	7.411.727.385	7.411.727.385	7.036.340.511

Keterangan	Mei	Juni	Juli	Agustus
Penjualan tunai	1.298.110.631	1.298.110.631	1.298.110.631	1.298.110.631
Penjualan arisan	3.757.688.669	3.757.688.669	3.757.688.669	3.757.688.669
Pengumpulan piutang	1.776.361.916	1.776.361.916	1.776.361.916	1.776.361.916
Pendapatan operasional	186.767.803	186.767.803	186.767.803	186.767.803
Pendapatan non operasional	17.411.492	17.411.492	17.411.492	17.411.492
Jumlah	7.036.340.511	7.036.340.511	7.036.340.511	7.036.340.511

Keterangan	September	Oktober	November	Desember
Penjualan tunai	1.298.110.631	1.298.110.631	1.298.110.631	1.298.110.631
Penjualan arisan	3.757.688.669	3.757.688.669	3.757.688.669	3.757.688.669
Pengumpulan piutang	1.776.361.916	1.776.361.916	1.776.361.916	1.776.361.916
Pendapatan operasional	186.767.803	186.767.803	186.767.803	186.767.803
Pendapatan non operasional	17.411.492	17.411.492	17.411.492	17.411.492
Jumlah	7.036.340.511	7.036.340.511	7.036.340.511	7.036.340.511

Sumber:PT. Armada Pagora Jaya Kediri (data diolah, 2014)

Perencanaan Pengeluaran Kas Tahun 2014

Perencanaan pengeluaran kas merupakan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan setiap bulan. Rencana-rencana yang akan dilakukan oleh PT. Armada Pagora Jaya Kediri untuk pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

- 1) Pembayaran hutang tahun 2014
- 2) Pembayaran hutang bank tahun 2014 sebesar Rp. 943.844.463 akan dilunasi selama 12 bulan yaitu sebesar Rp. 78.653.705 tiap bulan.
- 3) Pembelian produk secara tunai sebesar 40 % dari total pembelian setiap bulannya yaitu sebesar Rp. 2.629.777.803
- 4) Pajak dibayar dimuka yang berasal dari PPN 10 % dari pembelian produk secara tunai setiap bulannya ditambahkan dengan PPh pasal 25 yang berasal dari hutang pajak dan kredit pajak tahun 2013, ditambahkan dengan PPh pasal 22 dan PPh pasal 23 menghasilkan nilai sebesar Rp. 900.989.199 yang akan dibayarkan di bulan Januari sampai 25 Maret 2014 yaitu sebesar Rp. 300.329.733
- 5) Biaya-biaya perusahaan yaitu biaya penjualan dan biaya umum dan administrasi naik sesuai dengan peningkatan penjualan tahun 2014.

Berikut adalah perencanaan pengeluaran kas PT. Armada Pagora Jaya Kediri tahun 2014.

Tabel 7. Perencanaan Pengeluaran Kas tahun 2014 (dalam rupiah)

Keterangan	Januari	Februari	Maret	April
Pembayaran Hutang	488.680.111	4.433.346.815	4.433.346.815	4.433.346.815
Pembayaran Hutang Bank	78.653.705	78.653.705	78.653.705	78.653.705
Pembelian Tunai	2.629.777.803	2.629.777.803	2.629.777.803	2.629.777.803
Pajak Dibayar Dimuka	300.329.733	300.329.733	300.329.733	
Biaya Penjualan	31.268.860	31.268.860	31.268.860	31.268.860
Biaya Umum & Administrasi	85.377.853	85.377.853	85.377.853	85.377.853
Jumlah	3.614.088.065	7.558.754.769	7.535.388.517	7.258.425.036

Keterangan	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pembayaran Hutang	4.433.346.815	4.433.346.815	4.433.346.815	4.433.346.815
Pembayaran Hutang bank	78.653.705	78.653.705	78.653.705	78.653.705
Pembelian Tunai	2.629.777.803	2.629.777.803	2.629.777.803	2.629.777.803
Biaya Penjualan	31.268.860	31.268.860	31.268.860	31.268.860
Biaya Umum & Administrasi	85.377.853	85.377.853	85.377.853	85.377.853
Jumlah	7.258.425.036	7.258.425.036	7.258.425.036	7.258.425.036

Keterangan	September	Oktober	November	Desember
Pembayaran Hutang	4.433.346.815	4.433.346.815	4.433.346.815	4.433.346.815
Pembayaran Hutang bank	78.653.705	78.653.705	78.653.705	78.653.705
Pembelian Tunai	2.629.777.803	2.629.777.803	2.629.777.803	2.629.777.803
Biaya Penjualan	31.268.860	31.268.860	31.268.860	31.268.860
Biaya Umum & administrasi	85.377.853	85.377.853	85.377.853	85.377.853
Jumlah	7.258.425.036	7.258.425.036	7.258.425.036	7.258.425.036

Sumber: PT Armada Pagora Jaya Kediri (data diolah, 2014)

Perubahan Posisi Kas Tahun 2014

Perubahan posisi kas perusahaan dimaksudkan untuk mengetahui apakah keadaan kas perusahaan berada pada posisi surplus atau defisit. Jika kas perusahaan berada dalam posisi surplus maka perusahaan harus mempertahankan keadaan kas dan lebih berhati-hati dalam menggunakan kas perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan. Sebaliknya jika kas perusahaan berada dalam posisi defisit maka perusahaan perlu melakukan peningkatan dalam perputaran piutang dan peningkatan dalam perputaran persediaan, hal ini dimaksudkan agar dana tersebut dapat kembali lagi menjadi uang kas dalam perusahaan. Berikut ini perubahan posisi kas tahun 2014 PT. Armada Pagora Jaya Kediri.

Tabel 8. Perubahan posisi kas PT. Armada Pagora Jaya Kediri Tahun 2014 (dalam Rupiah).

Keterangan	Januari	Februari	Maret	April
Penerimaan Kas	5.635.365.469	7.411.727.385	7.411.727.385	7.036.340.511
Pengeluaran Kas	3.614.088.065	7.558.754.769	7.558.754.769	7.258.425.036
Surplus/Defisit	2.021.277.404	(147.027.384)	(147.027.384)	(222.084.525)

Keterangan	Mei	Juni	Juli	Agustus
Penerimaan Kas	7.036.340.511	7.036.340.511	7.036.340.511	7.036.340.511
Pengeluaran Kas	7.258.425.036	7.258.425.036	7.258.425.036	7.258.425.036
Surplus/Defisit	(222.084.525)	(222.084.525)	(222.084.525)	(222.084.525)

Keterangan	September	Oktober	November	Desember
Penerimaan Kas	7.036.340.511	7.036.340.511	7.036.340.511	7.036.340.511
Pengeluaran Kas	7.258.425.036	7.258.425.036	7.258.425.036	7.258.425.036
Surplus/Defisit	(222.084.525)	(222.084.525)	(222.084.525)	(222.084.525)

Sumber: PT. Armada Pagora Jaya Kediri (data diolah, 2014)

Skedul perubahan posisi kas akhir bulan, berisi saldo kas akhir setiap bulan akibat surplus atau defisit yang dialami setiap bulannya. Sehingga dapat diketahui jumlah kas pada akhir tahun. Berikut ini perubahan posisi kas agar diketahui jumlah saldo kas pada akhir tahun 2014 PT. Armada Pagora Jaya Kediri.

Tabel 9. Perubahan posisi kas PT. Armada Pagora Jaya Kediri Tahun 2014 (dalam Rupiah).

Keterangan	Januari	Februari	Maret	April
Saldo kas awal	2.426.898.538	4.448.170.942	4.301.143.558	4.154.116.174
Surplus/Defisit	2.021.272.404	(147.027.384)	(147.027.384)	(222.084.525)
Saldo Kas akhir bulan	4.448.170.942	4.301.143.558	4.154.116.174	3.932.031.649

Keterangan	Mei	Juni	Juli	Agustus
Saldo kas awal	3.932.031.649	3.709.947.124	3.487.862.599	3.265.778.074
Surplus/Defisit	(222.084.525)	(222.084.525)	(222.084.525)	(222.084.525)
Saldo Kas akhir bulan	3.709.947.124	3.487.862.599	3.265.778.074	3.043.693.549

Keterangan	September	Oktober	November	Desember
Saldo kas awal	3.043.693.549	2.821.609.024	2.599.524.499	2.377.439.974
Surplus/Defisit	(222.084.525)	(222.084.525)	(222.084.525)	(222.084.525)
Saldo Kas akhir bulan	2.821.609.024	2.599.524.499	2.377.439.974	2.155.355.449

Sumber: PT. Armada Pagora Jaya Kediri (data diolah, 2014)

Proyeksi Rugi Laba

Keterangan	Jumlah
Pendapatan	
Penjualan bersih HPP	81.985.934.591 <u>(78.363.236.491)</u>
Laba Kotor	3.622.698.100
Biaya Usaha	
Biaya Penjualan	380.826.718
Biaya Adm & Umum	<u>1.039.825.797</u>
Total biaya usaha	<u>(1.420.652.515)</u>
Laba(rugi) usaha	2.202.045.585
Pndptan non operasional	<u>208.937.906</u>
EBIT	2.410.983.491
Pph terutang	(301.372.936)
EAT	2.109.610.555

Sumber: PT. Armada Pagora Jaya Kediri (data diolah, 2014)

Proyeksi Neraca

Keterangan	Jumlah
Aktiva lancar	
Kas dan setara kas	2.155.355.449
Piutang dagang	1.776.361.916
Persediaan	4.812.731.150
Pajak dibayar dimuka	600.659.466
Uang jaminan	<u>3.610.000.000</u>
Total Aktiva Lancar	12.955.107.981
Total Aktiva Tetap	996.688.631
Total Aktiva	13.951.796.612
Kewajiban	
Hutang Dagang	3.944.666.704
Hutang Pajak	309.657.793
Hutang Bank	2.149.284.208
Biaya yg msh hrs dibyr	<u>110.970.798</u>
Total Kewajiban	6.514.579.503
Modal	
Modal disetor	1.000.000.000
Laba ditahan	4.327.606.554
Laba tahun berjalan	<u>2.109.610.555</u>
Total Modal	7.437.217.109
Total Pasiva	13.951.796.612

Sumber: PT. Armada Pagora Jaya Kediri (data diolah, 2014)

Perbandingan Rasio Keuangan

Perbandingan rasio keuangan dimaksudkan agar perusahaan dapat membandingkan bagaimana keadaan keuangan perusahaan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya menggunakan analisis rasio keuangan, apakah mengalami peningkatan atau mengalami penurunan dalam rasio

keuangannya. Bila terjadi peningkatan maka perusahaan perlu mempertahankan keadaan keuangan perusahaan agar tetap stabil, tetapi jika terjadi penurunan maka perusahaan perlu melakukan kebijakan yang lebih baik lagi agar tercapai tujuan dari perusahaan tersebut dan mampu bersaing dengan perusahaan yang sejenis serta dapat memperluas showroom perusahaan. Di bawah ini adalah perbandingan rasio keuangan PT. Armada Pagora Jaya Kediri pada tahun 2013 dan proyeksi Tahun 2014.

Tabel 10. Perbandingan Rasio Keuangan PT. Armada Pagora Jaya Kediri.

Keterangan	2013	Diproyeksikan Tahun 2014	Perbandingan
NWC	5.532.452.544	6.440.528.478	Naik
CR	182,6 %	198,8 %	Naik
QR	118,6 %	125 %	Naik
Cash Ratio	36,22 %	33%	Naik
Receivable Turn Over	13,7 kali	15 kali	Naik
Average Collection Periode	26 hari	24 hari	Turun
Inventory Turn Over	16,8 kali	17,2 kali	Naik
Average age Inventory	22 hari	21 hari	Turun
Working Capital Turnover	12,3 kali	12,7 kali	Naik
GPM	4,1 %	4,41 %	Naik
NPM	2,0 %	2,57 %	Naik
OPM	2,4 %	2,7 %	Naik
ROI	12,01 %	15 %	Naik
ROE	24,42 %	28,3 %	Naik

Sumber: PT. Armada Pagora Jaya Kediri (data diolah, 2014).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan terkait hasil penelitian tentang analisis pengelolaan modal kerja dalam usaha menjaga likuiditas dan profitabilitas perusahaan pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri untuk tahun perencanaan 2014 adalah:

- 1) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Setelah dilakukan pengelolaan modal kerja pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri maka tingkat likuiditas yang diproyeksikan tahun 2014 mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi

pada *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Net Working Capital* dan *Cash Ratio*. Berdasarkan perhitungan tingkat likuiditas yang diproyeksikan pada tahun 2014, perusahaan sudah menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang lebih baik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tetapi perlu juga diperhatikan dalam pengelolaan kas perusahaan agar kas yang tersedia dapat digunakan secara lebih baik lagi.

- 2) Tingkat aktivitas perusahaan yang diproyeksikan pada tahun 2014 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, terutama pada perputaran piutang dan perputaran persediaan. Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan maka semakin baik pengelolaan piutangnya. Hal ini dapat ditingkatkan lagi dengan jalan memperketat kebijakan penjualan kredit. Begitu pula dengan tingkat perputaran persediaan, semakin tinggi tingkat perputaran persediaan dalam perusahaan, semakin efisien perusahaan di dalam menjalankan kegiatan operasionalnya
- 3) Tingkat Profitabilitas pada perusahaan yang diproyeksikan pada tahun 2014 mengalami peningkatan kembali yang cukup berarti. Hal ini harus dipertahankan oleh perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba dapat ditingkatkan lagi.

Saran

- 1) Perusahaan sebaiknya menetapkan pengelolaan modal kerja dengan menggunakan analisis rasio keuangan, agar perusahaan mengetahui secara lebih detail keadaan keuangan perusahaan. Dengan demikian bisa dijadikan acuan dalam perusahaan dalam mengelola modal kerja secara lebih baik lagi.
- 2) Penting bagi perusahaan untuk mengatur jumlah kas, agar pihak manajemen perusahaan budget kas yang benar tepat bagi perusahaan sesuai pedoman *Well Finance* bahwa jumlah kas yang optimal sebesar 5-10% dari total aktiva lancar.
- 3) Perlu penetapan kebijakan manajemen dalam mengelola piutang agar perputarannya meningkat dan jumlah piutang perusahaan segera terlunasi pada saat jatuh tempo dengan cara memperketat kebijakan dalam pengumpulan piutang dengan penagihan piutang yang tepat pada waktunya.
- 4) Untuk mencapai perputaran persediaan yang tinggi, perusahaan perlu mengadakan

perencanaan persediaan secara lebih efektif dan efisien. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil kemungkinan kerugian akibat fluktuasi harga, selera konsumen dan menghemat biaya penyimpanan atau pemeliharaan persediaan.

- 5) Estimasi laporan keuangan tahun berikutnya perlu dibuat agar perusahaan tepat dalam membuat dan menjalankan kebijakan maupun perusahaan memiliki gambaran kebutuhan dana yang diperlukan agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2007. *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta: PT. RinekaCipta
- Djarwanto. 2010. *Pokok – pokok Analisa Keuangan. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE
- Gitosudarmo, Indriyo, Basri. 2000. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia
- Hanafi, Mamduh M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mardiasmo. 2012. *Akuntansi Keuangan Dasar 2. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Sudana. I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Airlangga
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sundjaja, Ridwan S. dan Inge Barlian. 2008. *Manajemen Keuangan. Edisi Kelima*. Jakarta: Literata Lintas Media
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada